# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pembangunan perekonomian perdesaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan ekonomi karena sebagian besar penduduk Kabupaten Buleleng berada di daerah perdesaan. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Adat diperlukan adanya lembaga ekonomi yang dapat menunjang serta meningkatkan perekonomian Desa Adat. Pemerintah Provinsi Bali membentuk suatu lembaga ekonomi yang diharapkan dapat menunjang serta meningkatkan perekonomian Desa Adat yang sekarang dikenal dengan Lembaga Perkreditan Desa. Lembaga Perkreditan Desa atau yang lebih dikenal dengan sebutan LPD ini pertama kali didirikan pada tahun 1984. Landasan operasional LPD berpijak pada awig-awig Desa Adat yang mengedepankan ikatan kekeluargaan dan semangat gotong-royong antar warga desa. LPD dalam kegiatan operasionalnya memiliki tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek LPD adalah untuk memeroleh laba yang maksimal dan mensejahterakan masyarakat, sedangkan tujuan jangka panjang LPD adalah untuk mempertahankan kontinuitas usahanya. Agar dapat tetap mempertahankan dan meningkatkan kontinuitas LPD, diperlukan kinerja keuangan yang handal dalam pengelolaan aset dan *liabilities* LPD yang seimbang. Dengan kinerja manajemen yang handal maka kemampuan LPD dalam memperoleh laba usaha atau profitabilitas dapat ditingkatkan. Profitabilitas suatu perusahaan sangat penting karena dengan semakin tingginya profitabilitas maka akan semakin baik dan meningkat pula kegiatan usaha perusahaan tersebut (Sartono, 2001:123).

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal yang dimiliki, atau dapat dikatakan bahwa profitabilitas merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 2009:119). Profitabilitas dari sebuah perusahaan tidak hanya dilihat dari peningkatan jumlah laba dan jumlah aktiva di setiap tahunnya melainkan profitabilitas dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut mengelola dan mengefisiensikan seluruh asset yang ada untuk digunakan dalam kegiatan operasionalnya agar memperoleh laba yang maksimal. Untuk mengetahui sejauh mana LPD melakukan efektivitas pengelolaan keuangan dan memperhitungkan kemampuan manajemen LPD dalam mengelola kembali aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan maka dilakukan analisis rasio profitabilitas. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Assets* (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2011:201).

Profitabilitas dalam dunia perbankan sangat penting keberadaannya baik untuk pemilik, penyimpan, pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu, perlu diupayakan agar profitabilitas minimal dapat dipertahankan atau ditingkatkan. Untuk meningkatkan profitabilitas perlu diketahui faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya profitabilitas. Menurut Kasmir (2008:89) Faktor - faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal bank yang mempengaruhi profitabilitas dapat dilihat dari pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan kredit, risiko kredit, dan likuiditas (Sudiyatno, 2010), sedangkan dari sisi eksternal bank dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang dapat diukur dengan pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP). Profitabilitas dipengaruhi oleh dana pihak ketiga (DPK),

kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* (CAR), risiko kredit atau *non performing loan* (NPL) dan suku bunga kredit (Anggreni dan Suardhika (2014)). Putri dan Dewi (2017) menyatakan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh *loan to deposit ratio* (LDR), CAR, NPL, dan Biaya Operasi dan Pendapatan Operasi (BOPO). Hendiartha dan Suarjaya (2015) Profitabilitas dipengaruhi oleh kecukupan modal, likuiditas, *net interest margin* (NIM) dan perputaran kas. Yanti dan Suryantini (2015) menyatakan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh DPK, kecukupan modal, risiko kredit dan likuiditas. Asri dan Suarjaya (2018) menyatakan profitabilitas dipengaruhi oleh DPK, CAR, likuiditas dan ukuran perusahan. Menurut Dewi dan Dana (2013) mengatakan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran kas, LDR, dan CAR. Cristina dan Artini (2018) menyatakan profitabilitas dipengaruhi oleh likuiditas, risiko kredit, dan DPK. Serta, menurut Sukmawati dan Purbawangsa (2016) menyatakan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh pertumbuhan dana pihak ketiga, pertumbuhan kredit, risiko kredit, likuiditas, dan kondisi ekonomi.

Jadi, dapat disimpulkan variabel - variabel yang memengaruhi profitabilitas adalah DPK, NPL, suku bunga kredit, LDR, CAR, biaya operasi dan pendapatan operasi (BOPO), *net interest margin* (nim), perputaran kas, ukuran perusahaan, penyaluran kredit, dan kondisi ekonomi. Dalam penelitian ini hanya memfokuskan menggunakan variabel DPK dan LDR yang memengaruhi profitabilitas. Variabel DPK berpengaruh dominan pada penelitian Anggreni dan Suardhika (2014), Asri dan Suarjaya (2018), serta Yanti dan Suryantini (2015), selain itu variabel LDR juga berpengaruh dominan pada penelitian Putri dan Dewi (2017), Dewi dan Dana (2013), Sukmawati dan Purbawangsa (2016), serta Asri dan Suarjaya (2018).

DPK merupakan dana yang bersumber dari masyarakat, baik berupa masyarakat individu, masyarakat lembaga, atau badan. DPK merupakan dana yang bersumber dari

masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini (Kasmir, 2012:59). Bank diharapkan selalu berada ditengah masyarakat, agar aliran uang dari masyarakat yang mempunyai kelebihan dana dapat disalurkan kembali kepada masyarakat. DPK diharapkan meningkat, jika DPK meningkat maka profitabilitas bank juga meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Suryantini (2015) pada LPD Kabupaten Badung menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian lain oleh Anggreni dan Suardhika (2014) pada Bank BUMN di Indonesia berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati dan Purbawangsa (2016) pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa DPK berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitablilitas.

Pemberian kredit yang maksimal kepada masyarakat akan dapat meningkatkan pendapatan. LDR merupakan salah satu cara untuk menghitung tingkat kredit yang disalurkan. Menurut Kasmir (2008:225) LDR adalah rasio untuk mengukur jumlah kredit yang disalurkan dibandingkan dengan dana pihak ketiga ditambah modal sendiri. LDR yang tinggi mengidentifikasikan adanya penanaman dana dari pihak ketiga yang besar kedalam kredit. Semakin besar jumlah kredit yang diberikan, maka jumlah dana yang menganggur menjadi sedikit dan penghasilan bunga yang diperoleh tinggi. Sehingga diharapkan besarnya nilai LDR tinggi, jika nilai LDR tinggi maka bank dapat meningkatkan nilai profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Asri dan Suarjaya (2018) pada LPD Kabupaten Gianyar menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian lain oleh Putri dan Dewi (2017) pada LPD di

Kota Denpasar menyatakan bahwa LDR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sukmawati dan Purbawangsa (2016) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 dalam penelitiannya menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Dana (2013) pada LPD Desa Bondalem yang menemukan hasil LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini di lakukan pada LPD Desa Adat Sembiran . LPD Desa Adat Sembiran merupakan salah satu lembaga keuangan mikro yang berlokasi di Desa Sembiran, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng. LPD Desa Adat Sembiran dalam menjalankan aktivitasnya untuk mencapai profitabilitas, dituntut harus mampu mengelola asset yang dimilikinya dengan baik. Adapun data tentang pergerakan profitabilitas (ROA) yang tercatat di laporan keuangan LPD Desa Adat Sembiran Periode 2017-2019 dapat dilihat pada Tabel 1.1

**Tabel 1.1**
**Profitabilitas (ROA) LPD Desa Adat Sembiran Periode 2017-2019**

| Bulan | Profitabilitas (%) | | |
|---|---|---|---|
| | 2017 | 2018 | 2019 |
| Januari | 0.86 | 0.96 | 0.96 |
| Februari | 1.11 | 1 | 1.02 |
| Maret | 1.08 | 1.06 | 0.99 |
| April | 1.05 | 1.06 | 1.01 |
| Mei | 0.86 | 1.03 | 1.01 |
| Juni | 0.96 | 1.05 | 1.01 |
| Juli | 0.94 | 1.02 | 1.04 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Agustus | 1 | 0.97 | 1.08 |
| September | 1.01 | 0.96 | 0.98 |
| Oktober | 0.93 | 1.25 | 0.89 |
| November | 1.03 | 1.25 | 0.95 |
| Desember | 0.98 | 0.93 | 0.96 |

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat besarnya nilai Profitabilitas mengalami fluktuasi. Nilai Profitabilitas tertinggi pada bulan Oktober dan November tahun 2018 sebesar 1,25 persen, sedangkan Profitabilitas terendah pada bulan Januari dan Mei tahun 2017 sebesar 0,86 persen. Selama periode 2017-2019 menunjukkan bahwa profitabilitas yang diperoleh LPD Desa Adat Sembiran tidak stabil karena mengalami fluktuasi yang tidak menentu.

Tingkat fluktuasi yang tidak menentu dan hasil penelitian yang berbeda diatas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas pada suatu perusahaan.

## 1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka identifikasi masalah penelitian pada LPD Desa Adat Sembiran adalah sebagai berikut.

(1) Terjadi fluktuasi Profitabilitas yang tidak menentu pada LPD Desa Adat Sembiran.

(2) Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh DPK dan LDR terhadap Profitabilitas

(3) Terdapat banyak varialel yang berpengaruh terhadap Profitabilitas pada LPD Desa Adat Sembiran

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, maka penelitian ini difokuskan pada pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas pada LPD Desa Adat Sembiran, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng.

## 1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

(1) Bagaimana pengaruh DPK dan LDR terhadap Profitabilitas pada LPD Desa Adat Sembiran, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng?
(2) Bagaimana pengaruh DPK terhadap Profitabilitas pada LPD Desa Adat Sembiran, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng?
(3) Bagaimana pengaruh LDR terhadap Profitabilitas pada LPD Desa Adat Sembiran, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah adalah untuk menganalisis dan menguji tentang hal-hal sebagai berikut.

(1) Pengaruh DPK dan LDR terhadap Profitabilitas pada LPD Desa Adat Sembiran, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng.
(2) Pengaruh DPK terhadap Profitabilitas pada LPD Desa Adat Sembiran, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng.
(3) Pengaruh LDR terhadap Profitabilitas pada LPD Desa Adat Sembiran, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng.

## 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu: (1) manfaat teoretis dan (2) manfaat praktis adalah sebagai berikut.

(1) Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen khususnya manajemen keuangan tentang pengaruh DPK dan LDR terhadap Profitabilitas.

(2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta informasi kepada LPD Desa Adat Sembiran terkait masalah pengelolaan DPK dan LDR terhadap Profitabilitas.